

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Letak Kabupaten Semarang secara Geografis Terletak pada 110°14'54,75" sampai dengan 110°39'3" Bujur Timur dan 7°3'57" sampai dengan 7°30' Lintang Selatan. Wilayahnya sebagian besar merupakan dataran tinggi dengan ketinggian, rata-rata 574 meter diatas permukaan air laut. Kecamatan dengan tertinggi yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak mempunyai rata-rata ketinggian terendah. Luas wilayah Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 1.019,27 Km². Wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus 84,77 Km² (8,72%) dan terkecil adalah Kecamatan Ambarawa 29,79 Km² (2,92%). Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 7 Kabupaten/Kota, selain itu di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga dan Danau Rawa Pening. Berikut batas wilayah :

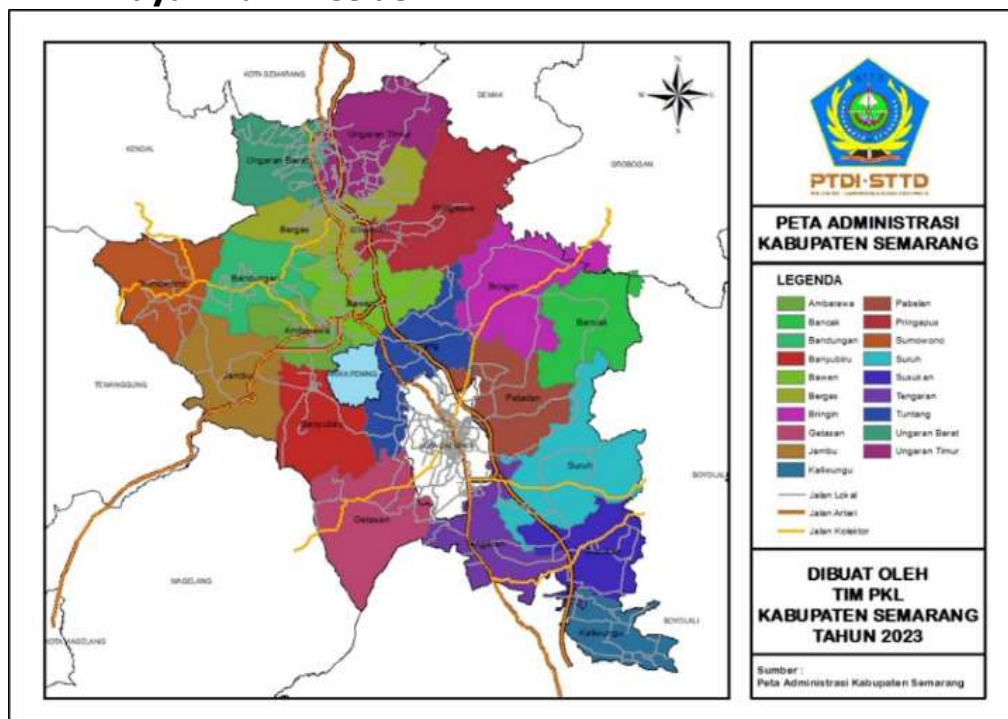
Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Semarang

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area
1	Getasan	Getasan	68,03
2	Tengaran	Tengaran	49,95
3	Susukan	Susukan	50,31
4	Kaliwungu	Kaliwungu	31,08
5	Suruh	Suruh	66,21
6	Pabelan	Pabelan	51,86
7	Tuntang	Tuntang	61,18
8	Banyubiru	Banyubiru	51,85

9	Jambu	Jambu	52,06
10	Sumowono	Sumowono	58,86
11	Ambarawa	Kranggan	29,79
12	Bandungan	Bandungan	47,41
13	Bawen	Harjosari	46,99
14	Bringin	Bringin	68,19
15	Bancak	Boto	45,51
16	Pringapus	Pringapus	84,27
17	Bergas	Bergas Lor	45,81
18	Ungaran Barat	Lerep	48,79
19	Ungaran Timur	Kalongan	61,12

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2023

2.2 Wilayah Administratif



Sumber : Tim PKL Kabupaten Semarang 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang

Pemerintahan Kabupaten Semarang terdiri atas 19 Kecamatan dan 235 Desa atau Kelurahan. Luas dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Semarang tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II. 2 Luas Wilayah Setiap Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area
1	Getasan	Getasan	68,03
2	Tengaran	Tengaran	49,95
3	Susukan	Susukan	50,31
4	Kaliwungu	Kaliwungu	31,08
5	Suruh	Suruh	66,21
6	Pabelan	Pabelan	51,86
7	Tuntang	Tuntang	61,18
8	Banyubiru	Banyubiru	51,85
9	Jambu	Jambu	52,06
10	Sumowono	Sumowono	58,86
11	Ambarawa	Kranggan	29,79
12	Bandungan	Bandungan	47,41
13	Bawen	Harjosari	46,99
14	Bringin	Bringin	68,19
15	Bancak	Boto	45,51

16	Pringapus	Pringapus	84,27
17	Bergas	Bergas Lor	45,81
18	Ungaran Barat	Lerep	48,79
19	Ungaran Timur	Kalongan	61,12

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2023

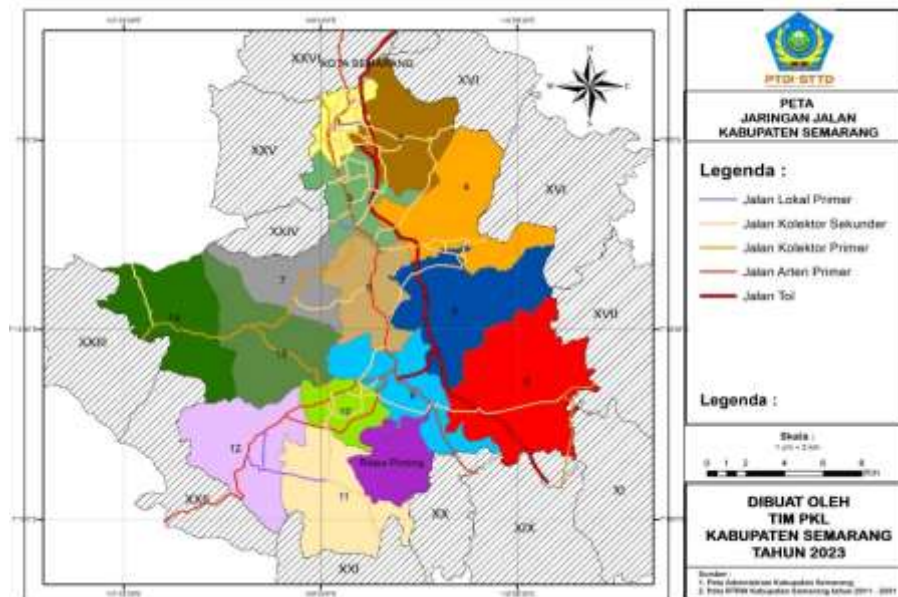
Dari 19 kecamatan yang ada, kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Pringapus dengan luas 84,77 Km² dan yang terkecil yaitu Kecamatan Ambarawa 29,79 Km².

2.3 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi merupakan prasarana pengangkut yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang. Karakteristik sarana di wilayah Kabupaten Semarang meliputi Kendaraan pribadi, Kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi.

2.4 Kondisi Demografi

Penduduk Kabupaten Semarang dapat beraktivitas dalam kegiatan sosial, Ekonomi dan Budaya karena infrastruktur dan Sarana transportasi yang tersedia. Jalan merupakan salah satu infrastruktur utama karena berfungsi sebagai sarana transportasi dan berperan penting untuk mendukung kegiatan ekonomi dan non-ekonomi masyarakat. Kabupaten Semarang panjang jalan Kabupaten Semarang pada tahun 2022 mencapai 735,82 Km. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Semarang terdiri dari Jalan Nasional dengan memiliki Panjang 54,75 Km, Jalan Provinsi dengan Panjang 82,51 Km, dan Jalan Kabupaten dengan Panjang 598,56 Km.



Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Semarang 2023

Gambar II. 2 Peta jaringan Jalan kabupaten Semarang

2.4.1 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang berdasarkan hasil perhitungan proyeksi penduduk sementara dari SP2020 (Sensus Penduduk) tersebut, penduduk Kabupaten Semarang berjumlah 1.068.492 Jiwa. Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Penduduk Perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki, yakni 535.963 jiwa penduduk perempuan dan 532.529 jiwa penduduk laki-laki.

2.4.2 Kepadatan Penduduk

Secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.048 orang/km². Tiga kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar di Kabupaten Semarang yakni berada di Kecamatan Ambarawa, Bergas dan Ungaran Barat masing-masing dengan kepadatan penduduk mencapai 2.157 orang/km², 1.677 orang/km² dan 1.675 orang/km².

Tabel II. 3 Batas Wilayah Kabupaten Semarang

Sebelah Utara	:	Kota Semarang
Sebelah Timur	:	Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Boyolali
Sebelah Barat	:	Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang

Sumber : Tim PKL Kabupaten Semarang.

Luas wilayah Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 1.019,27 km², yang terbagi dalam 19 kecamatan dan 235 desa atau kelurahan. Wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus 84,27 km² (8,27%) dan terkecil adalah Kecamatan Ambarawa 29,79 km² (2,92%). Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk.

Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl. Rata-rata curah hujan dari hujan mengalami penurunan dibanding tahun lalu menjadi 2.262,2 mm dan 120 hari hujan rata-rata selama tahun 2022.

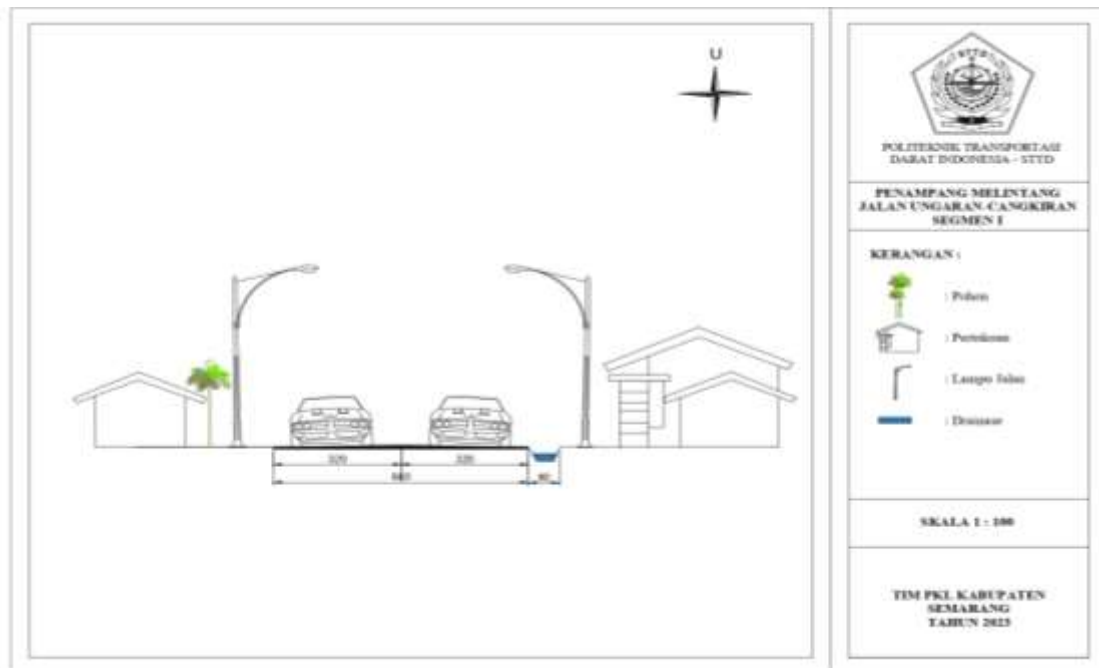
Jalan Ungaran-Cangkiran merupakan ruas jalan provinsi dengan tipe Jalan 2/2 UD di Kabupaten Semarang. Jalan Tersebut Merupakan Di wilayah CBD Kabupaten Semarang. Panjang Jalan 3.200 meter. Lebar Jalan Tersebut 6 meter. Pada Jalan tersebut terdapat trotoar dengan ukuran lebar 1 meter. Tata guna lahan diruas jalan tersebut berupa Pertokoan , dan perumahan. Hambatan sampingnya tinggi dikarenakan jalan ungaran-cangkiran terdapat Terminal , Pertokoan , dan Perumahan masyarakat.

Jalan Ungaran-Cangkiran merupakan jalan akses menuju Gunungpati dan Kota Semarang, pada jalan ungaran-cangkiran terdapat Pedagang kaki lima

yang berjualan dibadan jalan yaitu disekitar alun alun ungaran. Selain itu aktivitas parkir yang parkir dibadan jalan terutama angkutan barang seperti truk bermuatan pasir, sehingga mengganggu aktivitas lalu lintas diruas jalan tersebut.



Gambar II. 4 Visualisasi Ruas Jalan Ungaran-Cangkiran

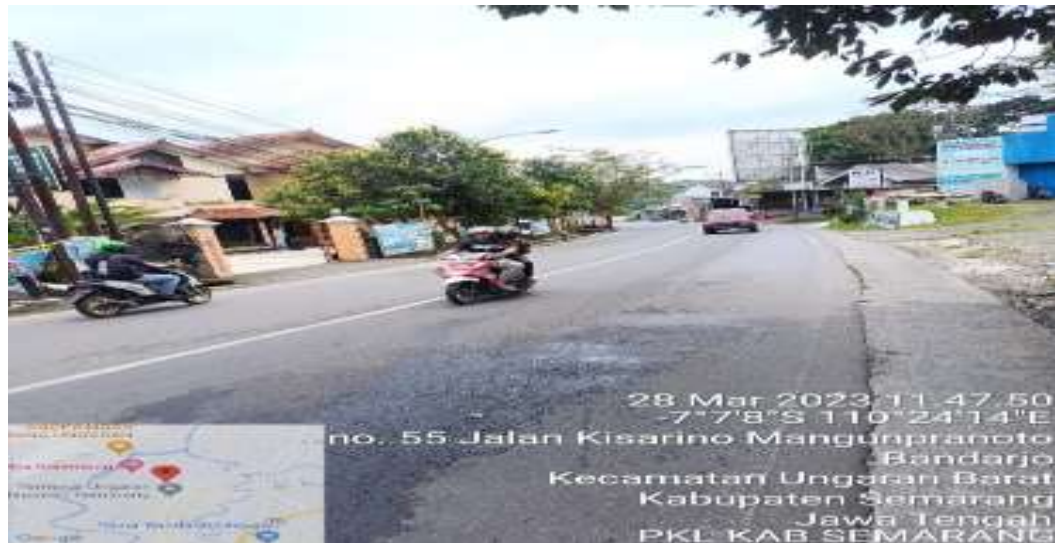


Gambar II. 5 Layout Penampang Melintang Eksisting Jalan Ungaran-Cangkiran

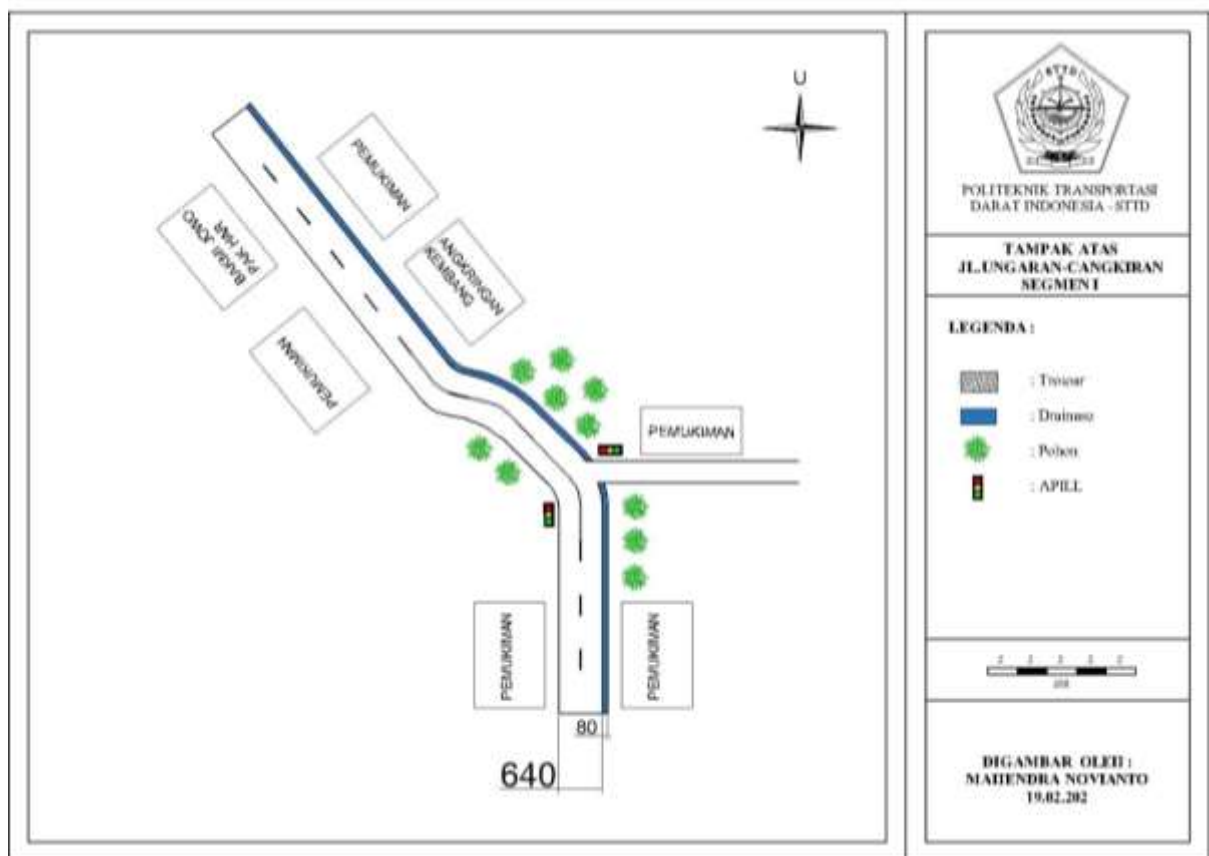
2.6 Profil Ruas Jalan Persegmen

1. Jalan ungaran-cangkiran segmen I

Jalan ungaran-cangkiran segmen 1 merupakan ruas jalan yang menghubungkan kabupaten semarang dengan kota semarang dengan panjang jalan 850 meter dengan tipe jalan 2/2 UD , memiliki lebar jalan 6,4 . status jalan ungaran-cangkiran segmen 1 yaitu provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer, Kondisi jalan ungaran-cangkiran segmen 1 rusak ringan, dengan lebar per lajur 3,2 hanya memiliki drainase sebelah kanan sebesar 0,8. Tata guna lahan pada ruas jalan ini merupakan pemukiman, pertokoan. Pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen 1 memiliki V/C ratio sebesar 0,78 dengan level of service D dan kepadatan 84,5. Berikut visualisasi ruas jalan ungaran-Cangkiran segmen 1:



Gambar II. 6 Visualisasi Ruas Jalan Ungaran-Cangkiran segmen I.



Gambar II. 7 Tampak atas Jl. Ungaran-Cangkiran segmen I.

2. Jalan ungaran-cangkiran segmen II

Jalan ungaran-cangkiran segmen 2 ruas jalan yang menghubungkan simpang sisemut sampai alun-alun ungaran, dengan panjang jalan 850 m dengan tipe jalan 2/1 UD lebar jalan 7,8 memiliki trotoar kiri 1 m dan kanan 1 m memiliki bahu jalan pada dua sisi jalan sebesar 0,5 dan memiliki drainase pada dua sisi jalan sebesar 1 m, kondisi jalan baik. Status jalan ungaran-cangkiran segmen 2 yaitu provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer, pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen 2 memiliki V/C ratio 0,33 dengan level of service B dan kepadatan 26,3. Tata guna lahan pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen 2 ini pemukiman , pertokoan. Berikut visualisasi ruas jalan ungran-cangkiran :



Gambar II. 8 Visualisasi ruas jalan Ungaran-Cangkiran segmen II.



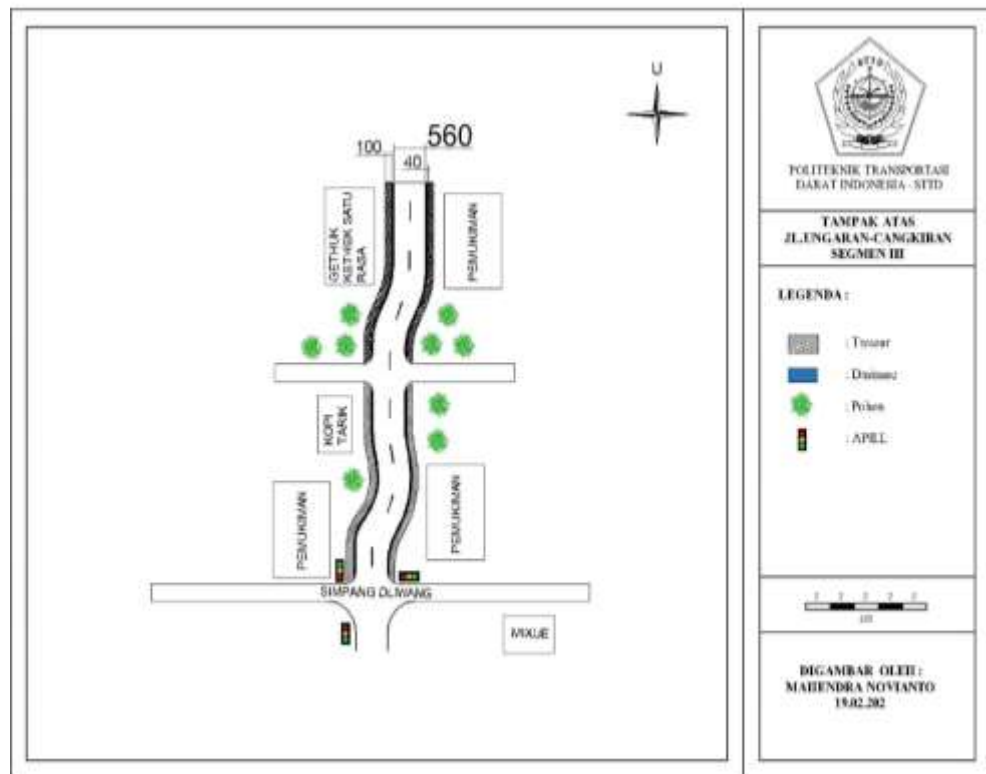
Gambar II. 9 Tampak atas Jl.Ungaran-Cangkiran Segmen II

3. Jalan ungaran-cangkiran segmen III

Jalan ungaran-cangkiran segmen III ruas jalan yang menghubungkan Alun-alun ungaran sampai simpang dliwang , dengan panjang jalan 650 m dengan tipe jalan 2/2 UD lebar jalan 5,6 M emiliki trotoar kiri 1,3 m dan kanan 1 m memiliki bahu jalan pada dua sisi jalan sebesar 0,5 dan memiliki drainase pada, kondisi jalan baik. Status jalan ungaran-cangkiran segmen III yaitu provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer, pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen III memiliki V/C ratio 0,35 dengan level of service B dan kepadatan 24. Tata guna lahan pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen III ini pemukiman , pertokoan , Pendidikan . Berikut visualisasi ruas jalan ungran-cangkiran Segmen III :



Gambar II. 10 Visualisasi Jalan Ungaran-Cangkiran segmen III



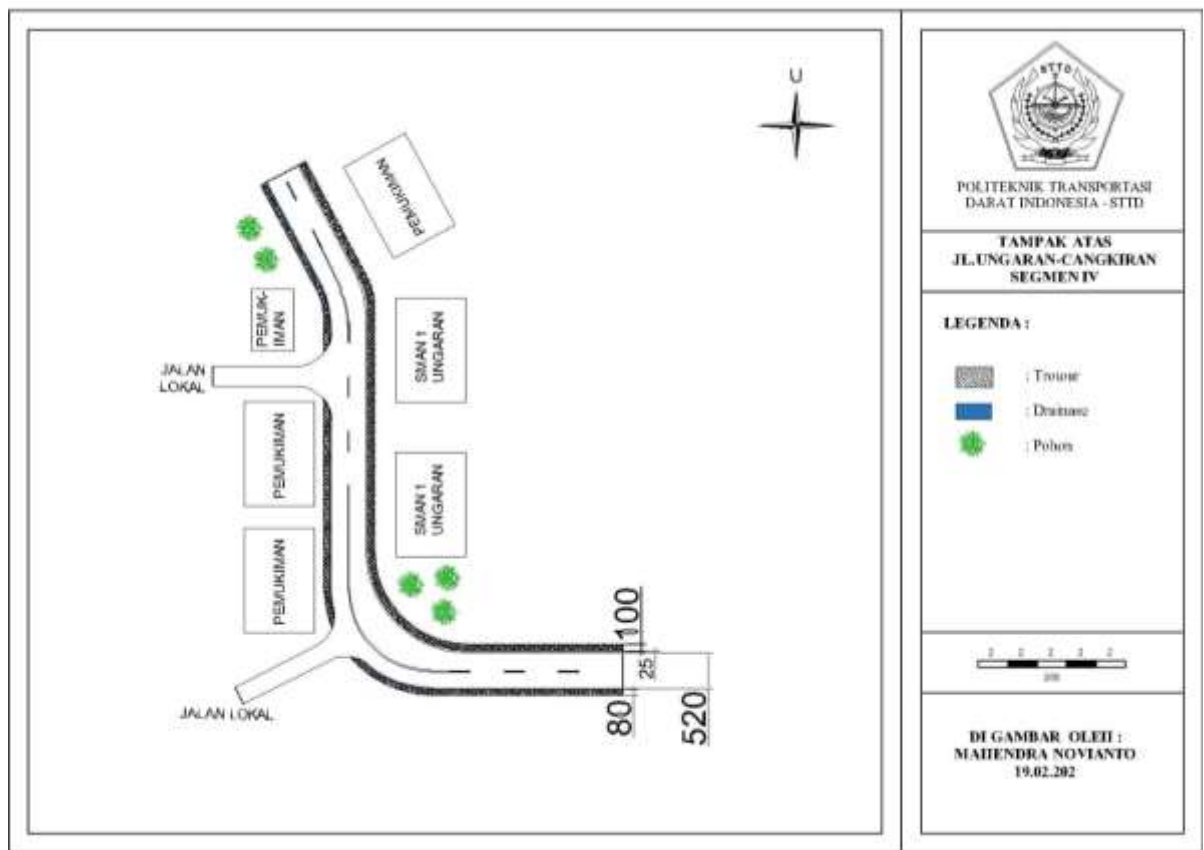
Gambar II. 11 Tampak atas Jl. Ungaran-Cangkiran segmen III

4. Jalan ungaran-cangkiran segmen IV

Jalan ungaran-cangkiran segmen IV ruas jalan yang menghubungkan Simpang Dliwang sampai simpang RSUD , dengan panjang jalan 850 m dengan tipe jalan 2/2 UD lebar jalan 5,6 M emiliki trotoar kiri 1,3 m dan kanan 1 m , memiliki bahu jalan pada sisi kanan jalan sebesar 0,25 dan memiliki drainase sisi kiri sebesar 0,25 kondisi jalan baik. Status jalan ungaran-cangkiran segmen IV yaitu provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer, pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen IV memiliki V/C ratio 0,35 dengan level of service B dan kepadatan 24. Tata guna lahan pada ruas jalan ungaran-cangkiran segmen III ini pemukiman , pertokoan , Pendidikan . Berikut visualisasi ruas jalan ungran-cangkiran Segmen IV :



Gambar II. 12 Visualisasi Ruas JL. Ungaran-Cangkiran segmen IV.



Gambar II. 13 Tampak atas Jl. Ungaran-Cangkiran segmen IV